

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Jenis Patung yang terdapat pada komunitas Ataran adalah patung batu 3 Dimensi .
2. Bentuk Karya Seni Patung Pada Komunitas Ataran mengacu pada bentuk Patung Primitif orang Batak dan hewan. Dengan acuan tersebut pengrajin patung tersebut menciptakan karya - karya yang lebih mendominasi ke patung duduk. Bahan yang digunakan adalah jenis batu Padas dan batu Garam dan kegunaan kedua jenis bahan baku adalah untuk membuat patung primitif bentuk figur manusia dan bentuk figur hewan juga relief.

3. Teknik yang digunakan meliputi :

Proses produksi karya patung pada komunitas ataran meliputi :

- 1) Persiapan
 - (1). Pemilihan bahan baku, (2). Pemotongan dan pembelahan bahan baku
 - (3) membuat sketsa pada batu.
- 2) Pemahatan

Yaitu proses pembentukan dengan menggunakan alat pemahatan dan peralatan penunjang. Proses pemahatan ini meliputi :

- (1). Pemahatan kontur, (2). Pemahatan global, (3). Pemahatan detail

3) Finishing

Yaitu menggunakan warna alam itu sendiri, maksudnya dengan warna alam ialah dengan membiarkan karya patung itu berada di luar ruangan sekaligus sebagai pemajangan langsung, karena sesuai dengan pendapat pengrajin, semakin patung tersebut berlumut maka harga satu karya patung batu akan lebih mahal karena terlihat antik dan berlumut. Patung tersebut berlumut karena kena hujan dan panas matahari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mengajukan saran kepada Komunitas Ataran perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Konsep bentuk patung tidak terbatas pada acuan perilaku manusia dan hewan saja akan tetapi bisa diperluas lagi dengan mengacu pada bentuk flora ataupun abstrak.
2. Tidak terpancang pada dua jenis bahan baku saja, bisa menggunakan alternatif bahan lain atau perpaduan dengan bahan lain seperti batu candi, marmer, dan batu hijau yang bisa di dapatkan dari luar daerah atau kota.
3. Peralatan yang digunakan sebaiknya dilengkapi dengan peralatan mesin.
4. Lebih meningkatkan proses produksi dengan memperhalus pengerjaan dan produksi karya bisa juga mengarah ke gaya realis jangan hanya primitif saja.

5. Pemerintah seharusnya lebih peduli terhadap komunitas perajin patung batu, karena patung batu merupakan salah satu Karya seni yang bernilai tinggi, terutama daerah tempat peneliti ini termasuk daerah kunjungan wisatawan.

